

**PENGARUH MEDIA, PELATIHAN AKADEMIK DAN KENALAN
AUDITOR TERHADAP STEREOTIP AUDITOR**

(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota
Padang)

Diajukan sebagai salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh:

GESSA

2019/19043006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

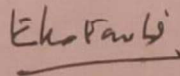
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MEDIA, PELATIHAN AKADEMIK DAN KENALAN AUDITOR
TERHADAP STEREOTIP AUDITOR

(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota Padang)

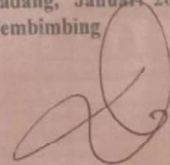
Nama : Gessa
BP/NIM : 2019/19043006
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Auditing dan Good Corporate Governance
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh,
Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Eka fauzhardani, SE., M. Si., Ak.
NIP. 19710522 20003 2 001

Padang, Januari 2024
Pembimbing



Dr. Deviani, SE., M.Si., Ak.
NIP. 19690610 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Diperlihatkan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Media, Pelatihan Akademik, Ketatan
Auditor terhadap Stereotip Auditor (Studi Empiris
pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi
Negeri Kota Padang)

Nama : Gessa

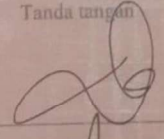
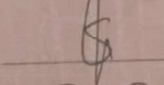
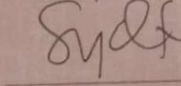
BP/NIM : 2019/19043006

Program Studi : S1 Akuntansi

Keahlian : Auditing dan Good Corporate Governance

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Januari 2024

Nomor	Jabatan	Tim Penguji	Tanda tangan
1	Ketua	Dr. Deviani, SE., M.Si., Ak.	
2	Anggota	Salma Taqwa, SE., M.Si.	
3	Anggota	Sany Dwita, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gessa
BP/NIM : 2019/19043006
Tempat/Tanggal lahir : Muaro Takung, 26 September 2000
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Muaro Takung, Kec. Kamang Baru, Sijunjung
No. HP/ Telp : 085356072417
Judul : Pengaruh Media, Pelatihan Akademik, Kenalan Auditor terhadap Stereotip Auditor (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta saksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi

Padang, Maret 2024



Gessa
NIM. 19043006

ABSTRAK

Gessa (2019/19043006): Pengaruh Media, Pelatihan Akademik, dan Kenalan Auditor terhadap Stereotip Auditor

Pembimbing: Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media, pelatihan akademik, dan memiliki kenalan auditor terhadap stereotip auditor. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota Padang. Pengambilan Sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Kuesioner disebarikan kepada 332 Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Kota Padang. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media, pelatihan akademik, dan memiliki kenalan auditor yang signifikan terhadap stereotip auditor. Pengaruh yang besar terdapat pada pelatihan akademik sebagai sumber informasi pengetahuan tentang persepsi terhadap profesi auditor menjadi informasi utama yang mampu mengurangi kesenjangan antara harapan masyarakat akan profesi auditor dengan kenyataan kinerja auditor karena pandangan mahasiswa tentang tanggung jawab audit dan nilai profesional lainnya berubah secara signifikan setelah mahasiswa mengambil kursus audit tambahan. Implikasi dari penelitian ini adalah ketika kita memiliki lebih banyak informasi mengenai suatu profesi akan meningkatkan pandangan yang lebih baik mengenai profesi tersebut dan dapat meningkatkan niat mahasiswa untuk memasuki profesi ini.

Kata kunci : pelatihan akademik, stereotip auditor; media; stereotip.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media, Pelatihan Akademik, dan Kenalan Auditor terhadap Stereotip Auditor”. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yaitu Al-Qur’an dan Sunnah sebagai petunjuk menuju jalan yang benar.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Jamalus , Ibunda Elismar, yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan bantuan baik secara materil maupun non materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan & Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta staf-staf yang telah memberikan dorongan dan layanan

fasilitas dalam proses perkuliahan selama penulis mengikuti pendidikan serta penyelesaian penulisan skripsi.

3. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan saran dan mengarahkan penulis sehingga selesainya skripsi ini dan juga perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan saran dan mengarahkan penulis sehingga selesainya skripsi ini dan juga perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku dosen penelaah dan dosen penguji 1 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis agar skripsi ini semakin baik.
6. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D selaku dosen penelaah dan dosen penguji 2 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis agar skripsi ini semakin baik.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan, motivasi dan nasehat selama melaksanakan perkuliahan.
8. Bapak dan ibu para staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberi dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga segala urusan penulis bisa selesai sampailah pada penulisan skripsi ini.

9. Keluarga besar bersaudara yang telah memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis mulai dari awalnya memulai perkuliahan hingga pada tahap penulisan penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan sampai pada selesainya penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bentuk dukungan dan bantuan dari semua pihak dapat dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, baik dari segi isi maupun penyajian yang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap masukan dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Stereotip.....	10
2. Teori Sosio-Kognitif.....	13
3. Memiliki Kenalan Auditor (Keluarga/teman)	15
4. Media.....	16
5. Pelatihan Akademik	18
6. Profesi Auditor	19
7. Gen Z.....	21
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	26

D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	36
1. Variabel Dependen	36
2. Variabel Independen.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Instrumen.....	39
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV	47
A. DEMOGRAFI.....	47
1. Karakteristik Responden	47
B. Analisis Hasil Presentasi.....	53
1. Analisis deskriptif.....	53
2. Analisis Induktif.....	55
3. UJI HIPOTESIS	58
C. Pembahasan.....	63
BAB V.....	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69

B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perguruan Tinggi di Kota Padang.....	32
Tabel 2 Data Responden Penelitian	33
Tabel 3 Daftar Sampel per Universitas	34
Tabel 4 Daftar skor jawaban setiap pertanyaan	35
Tabel 5 Instrumen Penelitian	35
Tabel 6 hasil Uji Validitas Variabel Stereotipe Auditor (Y).....	40
Tabel 7 Kriteria Besarnya koefisien Realibilitas	41
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 10 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk.....	48
Tabel 11 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas.....	49
Tabel 12 Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan seminar atau kursus tambahan tentang profesi auditor.....	50
Tabel 13 Karakteristik Responden berdasarkan memiliki Kenalan Auditor (Keluarga/teman sebaya).....	50
Tabel 14 Deskriptif Tanggapan Responden.....	54
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 16 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 17 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel 18 Analisis Linear Berganda.....	58
Tabel 19 Hasil Uji t.....	60
Tabel 20 Hasil Uji F.....	62
Tabel 21 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	70
Lampiran 2 Jawaban Responden Uji Coba Variabel Y.....	74
Lampiran 3 Jawaban Responden Uji Coba Variabel Media, Pelatihan Akademik, dan Kenalan Auditor.....	75
Lampiran 4 Uji Validitas Jawaban Uji Coba Variabel Stereotip Auditor (Y).....	76
Lampiran 5 Uji Realibilitas Jawaban Uji Coba Variabel Stereotip Auditor (Y)...	81
Lampiran 6 Jawaban Responden Variabel Y.....	82
Lampiran 7 Jawaban Responden Variabel Media, Pelatihan Akademik, dan Kenalan Auditor.....	90
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik.....	99
Lampiran 9 Dokumentasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya dunia bisnis dan ekonomi, memilih dan menarik karyawan sangat penting untuk kesuksesan dan kelangsungan perusahaan. Hal ini juga berlaku untuk profesi auditor karena kemampuan menerapkan teknologi dan kompetensi profesional sangat penting untuk profesi ini semakin rumit (Wells, 2017; Jeacle, 2008). Auditor berperan penting dalam menjaga integritas, akuntabilitas, dan transparansi dalam berbagai jenis organisasi, baik itu perusahaan swasta, entitas pemerintah, maupun organisasi nirlaba. Auditor membantu melindungi kepentingan pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga kepercayaan dalam praktik bisnis dan keuangan. Hal ini mendorong meningkatnya permintaan akan jasa audit dari organisasi-organisasi. Dilansir dalam berita [glints.com](https://www.glints.com) tren prospek karir di bidang akuntansi diprediksi Forbes akan bertambah sebanyak 15% mulai dari 2022 hingga 10 tahun ke depan dengan beberapa prospek karir yang bisa menjadi pilihan 4 diantaranya akuntan, auditor, budget analyst, financial analyst, dan financial controller (Oktriwina, 2022). Sarjana Akuntansi memiliki beberapa pilihan profesi untuk menentukan karir dan pekerjaan yang akan diambil salah satunya adalah pilihan menjadi seorang auditor. Namun pada saat yang sama jumlah auditor

yang berkualifikasi tinggi terus menurun (Durocher et al., 2016), karena dibutuhkan kompetensi teknis dan profesional yang tinggi diperlukan untuk menjadi seorang akuntan.

Di Indonesia sendiri untuk menjadi akuntan profesional, lulusan akuntansi diharapkan memiliki sertifikat RNA dan CA. Untuk mendapatkan sertifikat tersebut, mereka harus mengikuti program pendidikan profesi akuntansi (Pendidikan Profesi Akuntan [PPAk]) selama dua semester, kemudian lulus uji kompetensi akuntansi. Tingkat kelulusan yang rendah dalam ujian tersebut dapat menjadi penyebab rendahnya jumlah akuntan profesional, sama seperti yang terjadi di negara berkembang lainnya seperti Brazil (Rodrigues et al., 2018). IAI sebagai standard setter sangat menganjurkan lulusan akuntansi menjadi akuntan profesional, guna menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan, memberikan perlindungan kepada pengguna jasa akuntan, serta mempersiapkan akuntan Indonesia menghadapi tantangan profesional dalam perekonomian.

Akuntan profesional yang ada di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 20.479 orang yang tersebar diberbagai pekerjaan akuntansi (Cheisviyanny, 2022). Jumlah ini sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang lebih dari 270 juta atau sekitar 75 akuntan per 1 juta penduduk. Jumlah akuntan profesional di Indonesia jauh tertinggal dibandingkan negara ASEAN lainnya seperti Singapura dan Malaysia, atau

negara berkembang lainnya seperti Brazil, salah satu hal yang mempengaruhi kurangnya akuntan profesional adalah stereotip akuntan.

Stereotip memainkan peran penting dalam daya tarik suatu profesi, dimana stereotip berkontribusi untuk membangun sikap publik yang relevan dalam pemilihan ketika ingin menjadi bagian suatu profesi (Albu et al., 2011). Stereotip sendiri dipengaruhi oleh mekanisme kognitif, afektif, sosio-motivasi, dan budaya yang beroperasi di lingkungan sosial (Wells, 2017) dan mereka menghasilkan ekspektasi tentang perilaku yang diantisipasi dari anggota kelompok dalam menghadapi situasi baru. Citra profesi akuntan dapat dipandang sebagai bagian dari interaksi antara profesi akuntan dan masyarakat (Picard et al., 2014).

Penelitian terdahulu mengungkapkan akuntan sebagai orang yang membosankan, konservatif dan kumal, pandangan negatif dari akuntan ini mendorong kurangnya minat menjadi bagian dari profesi akuntansi, termasuk salah satunya profesi sebagai auditor (Dimnik & Felton, 2006; Friedman & Lyne, 2001; Jeacle, 2008; Richardson et al., 2015). Banyak upaya yang dilakukan untuk mengubah stereotip negatif dimata calon akuntan, kebijakan rekrutmen menggunakan wacana yang menekankan akuntan merupakan pekerjaan yang membahagiakan, trendsetter dengan kehidupan sosial yang menarik, menggantikan penekanan nilai profesional untuk orientasi komersial.

Representasi komersial audit dapat membahayakan profesionalisme, kredibilitas, integritas profesi, menimbulkan pertanyaan kritis tentang tipe mahasiswa yang akan tertarik, serta mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan interpretasi komersial tentang arti menjadi seorang auditor. Stereotip akuntan yang penuh warna dapat meningkatkan kesenjangan ekspektasi terhadap profesi auditor karena mahasiswa dan calon akuntan lainnya dapat mengabaikan relevansi kunci dari nilai-nilai profesional seperti integritas, independensi dan tanggung jawab. Perubahan ini dapat berdampak negatif pada kepentingan profesional generasi baru sekarang memasuki pasar, mewakili sepertiga dari tenaga kerja global. Dimana generasi baru (Gen Z) ditentukan oleh teknologi, agregasi budaya, fluiditas, dan konflik (WGSN, 2018), harus memutuskan suatu profesi. Mereka mencari keaslian, tanggung jawab sosial dan memperhatikan kualitas, kepercayaan dan transparansi. Agar efektif dalam merekrut auditor terbaik, diperlukan pemahaman tentang bagaimana generasi Z memandang auditor, sumber-sumber informasi dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap suatu profesi.

Stereotip dihasilkan dari berbagai sumber, disebarakan melalui berbagai media, dan dikaitkan dengan berbagai nuansa yang berbeda. Oleh karena itu stereotip yang dihasilkan dari semua sumber informasi akan sangat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap profesi sebagai Auditor. Kedekatan dan tingkat serta sumber pengetahuan mempengaruhi sifat hubungan kelompok-kelompok yang berbeda dari stereotip dan persepsi mereka terhadap suatu profesi. Oleh karena itu, pengetahuan mahasiswa memiliki pengaruh yang kuat terhadap persepsi mahasiswa tentang profesi sebagai Auditor. Yang dapat memberikan pandangan positif atau negatif terhadap profesi auditor. Pendidikan formal merupakan salah satu sumber stereotip utama bagi mahasiswa, karena dosen dapat memproyeksikan pandangan tertentu tentang suatu profesi. Perlunya pelatihan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, serta peningkatan kualifikasi auditor dalam hal pengetahuan, keterampilan, metode, teknologi, keahlian, dan etika profesi. Program pendidikan dan pelatihan tersebut salah satu sumber utama pandangan karir bagi mahasiswa tentang suatu profesi.

Penelitian sebelumnya tentang stereotip auditor telah menganalisis citra auditor sebagai suatu kondisi profesional tunggal dan homogen (Caglio et al., 2018; Espinosa-Pike et al., 2021; Zdolsek, 2013). Penelitian ini berfokus untuk memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang stereotip profesi, dan memberikan wawasan baru tentang persepsi karir audit, pekerjaan audit dan citra auditor. Dimana karir audit mengacu pada peluang

karir untuk pengembangan profesional serta kesulitan yang dihadapi seseorang dalam mencapai karir auditnya. Terkait pekerjaan auditor mengacu pada persepsi tentang tugas dan aktivitas yang dilakukan auditor saat melakukan pekerjaan. Untuk melihat persepsi generasi baru (Gen Z) pada stereotip auditor. Dan penelitian ini juga berusaha menjawab keterbatasan riset sebelumnya dimana bahwa stereotip auditor yang terbentuk mungkin berbeda pada setiap Negara karena perbedaan karakteristik budaya, sosial dan hukum sehingga bentuk validitas eksternal dibutuhkan penelitian serupa dinegara lain.

Sejumlah besar penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki faktor penting yang mempengaruhi persepsi mahasiswa universitas di Spanyol tentang profesi auditor, dimana faktornya seperti pengetahuan, keluarga dan teman yang auditor, media, pelatihan akademik, kepuasan dengan audit, dan subjek audit (Espinosa-Pike et al., 2021; Thuy et al., 2022a). Jadi, dari beberapa sumber informasi ini penelitian akan difokuskan pada tiga sumber yakni: pertama media dimana stereotip auditor terbentuk melalui media seperti pers, film, TV dan media sosial. Namun karena Gen Z lebih terpapar media dari pada generasi sebelumnya dan terbiasa berinteraksi dan berkomunikasi dengan media sosial sehingga media sosial menjadi sumber informasi utama Gen Z pada masa sekarang, yang sangat mempengaruhi bagaimana Gen Z dalam mengambil keputusan pada masa saat sekarang ini baik itu keputusan dalam menentukan karir apa yang mereka pilih ataupun hal

lainya. Kedua pelatihan akademik dimana menurut penelitian yang dilakukan dikalangan mahasiswa, kurikulum audit sangat berpengaruh pada stereotip auditor, studi menunjukkan bahwa siswa membentuk citra seorang auditor dari proses pembelajaran mereka (Caglio et al., 2018; Jackling, 2002), berbagai penelitian menyimpulkan bahwa pelatihan terkait auditor dapat mengurangi kesenjangan ekspektasi terhadap profesi auditor, karena pandangan mahasiswa tentang tanggung jawab audit dan nilai-nilai professional lainnya berubah secara signifikan setelah mahasiswa mengambil kursus atau seminar tambahan tentang profesi audit (Espinosa-Pike et al., 2021). Terakhir, memiliki kenalan auditor, baik itu dari keluarga maupun teman sebaya, dimana ketika mahasiswa memilih orang terdekat yang bekerja sebagai auditor maka mereka akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang profesi auditor sendiri. Oleh karena itu tiga sumber pengetahuan ini yang akan menjadi variabel independen pada penelitian ini. Pemilihan mahasiswa akuntansi sebagai sampel karena mereka mewakili generasi Gen Z, dan mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan yang terbentuk sebelumnya tentang apa itu auditor

Dengan memahami persepsi dan sikap mahasiswa Akuntansi terhadap auditor serta pengaruh pengetahuan yang berasal pelatihan akademik, kenalan auditor dan media terhadap stereotip auditor, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan pendidikan akuntansi yang lebih efektif dan

mempersiapkan mahasiswa Akuntansi sebagai profesional akuntansi yang kompeten dan berintegritas tinggi dalam masa depan terutama untuk memasuki profesi sebagai auditor. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Pelatihan Akademik , Media dan Kenalan Auditor terhadap Stereotip Auditor”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Uraian di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh media terhadap stereotip auditor?
2. Apakah terdapat pengaruh pelatihan akademik terhadap stereotip auditor?
3. Apakah terdapat pengaruh memiliki kenalan auditor terhadap stereotip auditor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh media terhadap stereotip auditor
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akademik terhadap stereotip auditor
3. Untuk mengetahui pengaruh memiliki kenalan auditor terhadap stereotip auditor.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan sumbangan pemikiran dalam hal pengembangan wawasan terkait profesi auditor sebagai pemilihan karir dalam bidang akuntansi serta. penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan pendidikan akuntansi yang lebih efektif dan mempersiapkan mahasiswa Akuntansi sebagai profesional akuntansi yang kompeten dan berintegritas tinggi dalam masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian diharapkan bisa memberikan masukan pada mahasiswa akuntansi untuk memilih karir yang tepat untuknya dimasa depan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi pengembangan dalam penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan pembanding penelitian yang sejenis